

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Studi yang disajikan menampilkan temuan penelitian tentang korelasi antara orientasi kewirausahaan, strategi bisnis, dan keberhasilan bisnis dimsum di Kota Jambi. Studi ini mensurvei 30 pemilik usaha dimsum di Kota Jambi dan menggunakan teori Sugiyono untuk mengumpulkan data. Pembahasan diawali dengan karakteristik responden, yakni:

5.5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden menurut jenis kelamin bisa dinyatakan dalam tabel 5.1:

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
1.	Perempuan	23	76,7
2.	Laki – Laki	7	23,3
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.1 mengungkapkan bahwasanyasanya dari 30 responden berkelamin laki-laki berpersentase sejumlah 23,3% dengan jumlah 7 orang serta perempuan berpersentase sejumlah 76,7% dengan jumlah 23 orang. Alhasil responden yang terbanyak ialah perempuan.

5.5.2 Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frequency	Percent (%)
1.	< 20 Tahun	1	3,3
2.	21 – 30 Tahun	19	63,3
3.	31 – 40 Tahun	8	26,7
4.	> 41	2	6,7
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.2 mengungkapkan bahwasanya dari 30 responden yang usianya < 20 tahun dengan persentase 3,3% dengan jumlah 1 orang. Usia 21 – 30 tahun dengan persentase 63,3% sejumlah 19 orang. Usia 31 – 40 tahun dengan persentase 26,7% sejumlah 8 orang

dan Usia > 41 tahun dengan persentase 6,7% sejumlah 2 orang. Maka usia responden terbanyak berada di 21 – 30 tahun.

berada di 21 – 30 tahun.

5.5.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent (%)
1.	SD/Sederajat	2	6,7
2.	SMP/Sederajat	1	3,3
3.	SMA/Sederajat	12	40
4.	Lainnya (Sarjana)	15	50
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.3 mengungkapkan bahwasanya dari 30 responden yang memiliki pendidikan terakhir SD/Sederajat dengan persentase 6,7% sejumlah 2 orang. Pendidikan terakhir SMP/Sederajat dengan persentase 3,3% sejumlah 1 orang. Pendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan persentase 40% sejumlah 12 orang dan pendidikan terakhir lainnya dengan persentase 50% sejumlah 15 orang. Maka pendidikan terakhir yang paling banyak adalah lainnya.

5.5.4 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Responden Bersumberkan lama usaha berdiri bisa dinyatakan pada tabel 5.4:

Tabel 5. 4 Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

No	Lama Usaha Berdiri	Frequency	Percent (%)
1.	< 3 Tahun	11	36,7
2.	4 – 6 Tahun	9	30
3.	7 – 9 Tahun	10	33,3
4.	> 10 Tahun	0	0
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan Tabel 5.4 mengungkapkan bahwasanya dari 30

responden yang lama usahanya < 3 tahun dengan persentase 36,7% sejumlah 11 orang. lama usaha 4 – 6 tahun dengan persentase 30% sejumlah 9 orang. Lama usaha 7 – 9 tahun dengan persentase 33,3% sejumlah 10 orang dan untuk lama usaha berdiri > 10 tahun sejumlah 0 atau tidak ada. Maka lama usaha yang paling banyak adalah < 3 tahun.

5.5.5 Responden Berdasarkan Mengikuti Kursus Pembuatan Dimsum

Responden Bersumberkan pelaku usaha yang mengikuti kursus pembuatan dimsum bisa dinyatakan pada tabel 5.5:

Tabel 5. 5 Responden Mengikuti Kursus Pembuatan Dimsum

No	Kursus	Frequency	Percent (%)
1.	Iya	7	23,3
2.	Tidak	23	77,7
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.5 mengungkapkan bahwasanya dari 30 responden sejumlah 23,3% mengikuti kursus pembuatan dimsum yaitu berjumlah 7 orang sedangkan sejumlah 77,7% tidak mengikuti kursus pembuatan dimsum yaitu berjumlah 23 orang. Jadi, banyak responden yang tidak mengikuti kursus pembuatan dimsum.

5.5.6 Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

Responden bersumberkan omset per bulan dapat ditunjukkan pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5. 6 Responden Berdasarkan Omset Per Bulan

No	Omset Per Bulan (Rp)	Frequency	Percent (%)
1.	< 2.000.000	12	40
2.	2.000.000 – 5.000.000	14	46,7
3.	> 5.000.000	4	13,3
Total		30	100

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.6 mengungkapkan bahwasanya dari 30 responden sejumlah 40% memiliki omset < 2.000.000 yaitu 12 orang, dengan omset 2.000.000 – 5.000.000 sejumlah 46,7% yaitu 14 orang dan 13,3 % dengan omset > 5.000.000 yaitu 4 orang. Jadi, omset per bulan yang paling banyak adalah 2.000.000 – 5.000.000.

5.2 Analisis Data

Pengujian tahap pertama pengujian statistik dengan melakukan pengujian validitas serta reliabilitas diteruskan dengan pengujian asumsi klasik dan hipotesis menggunakan *SPSS (Statistical Program for Social Science)* 26.

5.2.1 Hasil Skala Pengukuran

Tabel 5. 7 Jumlah Jawaban Responden Berdasarkan Skor

Skor		1	2	3	4	5	Jumlah Responden
Orientasi Kewirausahaan	X1.1	1	0	8	15	6	30
	X1.2	1	2	6	12	9	30
	X1.3	0	2	8	14	6	30
	X1.4	0	1	8	15	6	30
	X1.5	0	2	9	10	9	30
	X1.6	0	1	8	15	6	30
Strategi Usaha	X2.1	0	5	12	9	4	30
	X2.2	0	7	9	10	4	30
	X2.3	1	7	7	12	3	30
	X2.4	0	6	8	9	7	30
	X2.5	0	5	11	10	4	30
	X2.6	0	7	8	8	7	30
Keberhasilan Usaha	Y1	0	5	9	13	3	30
	Y2	0	1	11	15	3	30
	Y3	0	4	10	13	3	30
	Y4	0	4	7	16	3	30
	Y5	0	2	11	14	3	30
	Y6	0	4	8	14	4	30
	Y7	0	5	9	12	4	30
	Y8	1	4	8	14	3	30

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Tabel 5. 8 Rekapitulasi Skor

Skor		1	2	3	4	5	Skor
Orientasi Kewirausahaan	X1.1	1	0	24	60	30	115
	X1.2	1	4	18	48	45	116
	X1.3	0	4	24	56	30	114
	X1.4	0	2	24	60	30	116

	X1.5	0	4	27	40	45	116
	X1.6	0	2	24	60	30	116
Strategi Usaha	X2.1	0	10	36	36	20	102
	X2.2	0	14	27	40	20	101
	X2.3	1	14	21	48	15	99
	X2.4	0	12	24	36	35	107
	X2.5	0	10	33	40	20	103
	X2.6	0	14	24	32	35	105
Keberhasilan Usaha	Y1	0	10	27	52	15	104
	Y2	0	2	33	60	15	110
	Y3	0	8	30	52	15	105
	Y4	0	8	21	64	15	108
	Y5	0	4	33	56	14	107
	Y6	0	8	24	56	20	108
	Y7	0	10	27	48	20	105
	Y8	1	8	24	56	15	104
Total							2161
Nilai Rentang Skala							108,1

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel tersebut menyatakan beberapa hasil sebagai berikut ;

1. Pada variabel orientasi kewirausahaan yang memiliki skor terendah sejumlah 114 terdapat pada pertanyaan nomor tiga dengan indikator berani mengambil resiko kemudian skor tertinggi sejumlah skor 116 berada di pertanyaan nomor dua, empat, lima dan enam pada kuesioner.
2. Pada variabel strategi usaha memiliki skor terendah sejumlah 99 yang terdapat pada pertanyaan nomor tiga dengan indikator biaya rendah kemudian skor tertinggi sejumlah 107 berada di pertanyaan nomor empat pada kuesioner.
3. Pada variabel keberhasilan usaha memiliki skor terendah sejumlah 104 yang terdapat pada pertanyaan nomor satu dengan indikator volume penjualan dan pertanyaan nomor delapan dengan indikator pertumbuhan tenaga kerja kemudian skor tertinggi sejumlah 110 berada di pertanyaan nomor dua pada kuesioner.
4. Seluruh jawaban responden mengenai Orientasi Kewirausahaan (X1), Strategi Usaha (X2) dan Keberhasilan Usaha(Y) diperoleh skor

nilai rentang skala 108,1 sehingga berada pada interval rentang skala 102 – 126, dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya bahwasanya jawaban responden masuk kedalam kategori baik atau berpengaruh.

5.2.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas yang diadakan pada penelitian berikut mempergunakan kriteria yang mengacu pada ($df = N - 2$) dengan alpha 5% untuk menentukan nilai r tabel, alhasil $df = 10 - 2 = 8$ maka, r tabel yang digunakan sejumlah 0,6319. Hasil pengujian validitas setiap variabel bisa diamati dalam tabel yakni.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas

Nomor Pernyataan	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Variabel Orientasi Kewirausahaan (X1)				
1.	Inovasi	0,868	0,6319	Valid
2.		0,963	0,6319	Valid
3.	Berani Mengambil Resiko	0,955	0,6319	Valid
4.		0,880	0,6319	Valid
5.	Proaktif	0,955	0,6319	Valid
6.		0,950	0,6319	Valid
Variabel Strategi Usaha (X2)				
7.	Diferensiasi	0,932	0,6319	Valid
8.		0,950	0,6319	Valid
9.	Biaya Rendah	0,892	0,6319	Valid
10.		0,852	0,6319	Valid
11.	Strategi Fokus	0,868	0,6319	Valid
12.		0,795	0,6319	Valid
Variabel Keberhasilan Usaha (Y)				
13.	Volume Penjualan	0,967	0,6319	Valid
14.		0,858	0,6319	Valid
15.	Keuntungan	0,913	0,6319	Valid
16.		0,971	0,6319	Valid
17.	Pendapatan	0,836	0,6319	Valid
18.		0,971	0,6319	Valid
19.	Pertumbuhan Tenaga Kerja	0,862	0,6319	Valid
20.		0,875	0,6319	Valid

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan temuan yang tersaji dalam tabel 5.9, setiap pernyataan dari kuesioner menghasilkan koefisien korelasi yang melebihi r tabel, yaitu 0,6319.

Dengan demikian, instrumen penelitian penelitian ini yang terdiri dari 20 pernyataan dianggap valid, dan semua pernyataan dianggap layak untuk penelitian dan evaluasi selanjutnya.

Setelah validitas dinilai, tahap selanjutnya melibatkan mengukur reliabilitas data dan instrumen penelitian yang digunakan. Hasil pengujian reliabilitas termuat pada tabel yakni.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Orientasi Kewirausahaan (X1)	6	0,962	Reliabel
2.	Strategi Usaha (X2)	6	0,935	Reliabel
3.	Keberhasilan Usaha (Y)	8	0,968	Reliabel

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan pengujian pada Tabel 5.10 tersebut nampak bahwasanya nilai *Cronbach Alpha* keseluruhan variabel lebih besar dari 0,60. Alhasil bisa diambil simpulan bahwasanya keseluruhan pernyataan variabel X1, X2 serta Y telah diuji reliabilitasnya juga bisa dikatakan reliabel serta tanggapan responden dianggap sesuai untuk penelitian serta bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

5.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 5. 11 Hasil Uji Normalitas
Metode Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

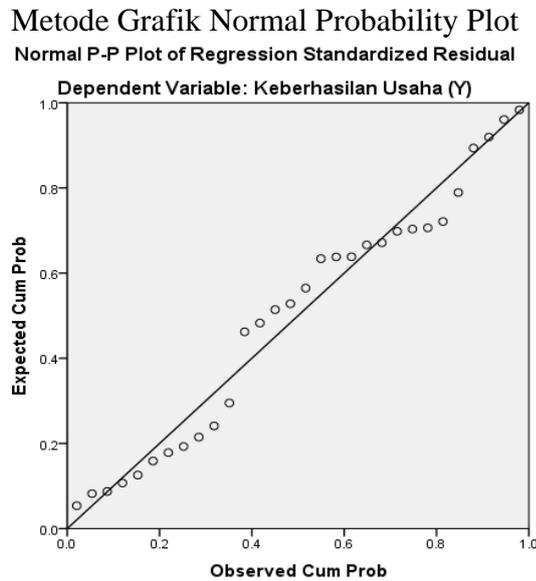
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,70199623
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.11 Saat melakukan uji normalitas melalui uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi sejumlah 0,200

melebihi 0,05. Hal ini mengungkapkan bahwasany masuk akal untuk menyimpulkan bahwa kumpulan data mengikuti distribusi normal.

Gambar 5. 1 Hasil Uji Normalitas



Bersumberkan gambar tersebut bisa diamati bahwasanya data penelitian berdistribusi dan berdistribusi normal, karena Gambar 5.1 mengungkapkan bahwasanya titik-titik tersebar disekitar diagonal, oleh karenanya data penelitian ini dapat digunakan.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 5. 12 Hasil Uji Multikolinieritas

Metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,622	2,695		2,087	,047		
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,573	,223	,475	2,569	,016	,260	3,844
Strategi Usaha (X2)	,464	,200	,429	2,325	,028	,260	3,844

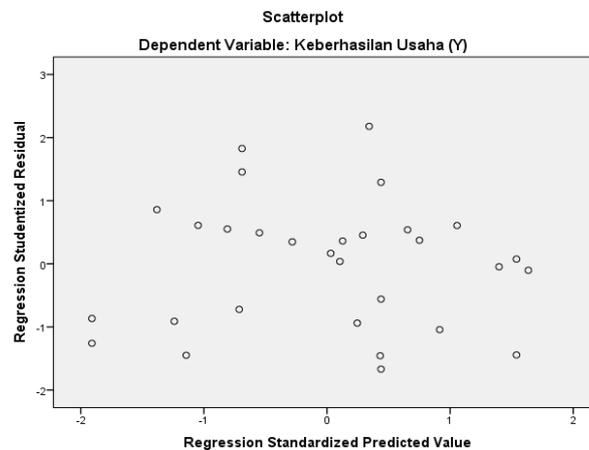
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.12 mengungkapkan nilai VIF orientasi kewirausahaan (X1) dan strategi usaha (X2) sejumlah 3,844 kecil dari 10 atau nilai *tolerance* sejumlah 0,260 lebih besar dibanding 0,01 sehingga dapat dipastikan model regresi yang digunakan pada riset tidak mengalami gejala multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot



Gambar 5.2 mengungkapkan bahwasanya titik-titik tersebut tidak menyusun pola yang teratur atau menyebar melintasi angka nol pada sumbu Y, alhasil bisa dinyatakan bahwasanya model regresi ini tidak mengungkapkan gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	3,563	1,470		
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,043	,122	,128	,355	,726
Strategi Usaha (X2)	-,115	,109	-,384	-1,059	,299

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.13 dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser mengungkapkan bahwasanya nilai signifikansi orientasi kewirausahaan

(X1) sejumlah 0,726 dan strategi usaha (X2) sejumlah 0,299 lebih besar dari 0,05 maka bisa dinyatakan model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

5.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. 14 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,622	2,695		2,087	,047
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,573	,223	,475	2,569	,016
Strategi Usaha (X2)	,464	,200	,429	2,325	,028

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.14 bisa Persamaan regresi linier berganda dirumuskan untuk menentukan dampak arahan kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kesuksesan bisnis yakni:

$$Y = 5,622 + 0,573 X1 + 0,464 X2 + e$$

Bersumberkan persamaan tersebut bisa dijabarkan yakni:

- Konstanta (a) 5,622 bahwasanya apabila variabel bebas Orientasi Kewirausahaan (X1) serta Strategi Usaha (X2) tidak diperhatikan maka keberhasilan usaha sejumlah 5,226
- Variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) 0,573 nilai ini mengungkapkan bahwasanya apabila Orientasi Kewirausahaan (X1) naik sejumlah satu-satuan, maka nantinya diikuti peningkatan Keberhasilan Usaha (Y) sejumlah 0,573 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Variabel Strategi Usaha (X2) 0,464 nilai ini mengungkapkan bahwasanya apabila Strategi Usaha (X2) naik sejumlah satu-satuan, maka akan diikuti peningkatan Keberhasilan Usaha (Y) sejumlah 0,464 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Dari hasil penganalisisan regresi linier berganda yang sudah dilaksanakan bisa diamati baik dari variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Strategi Usaha (X2)

memiliki pengaruh pada Keberhasilan Usaha (Y) dalam pelaku usaha kuliner dimsum di Kota Jambi.

5.2.5 Hasil Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Tabel 5. 15 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,622	2,695		2,087	,047
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,573	,223	,475	2,569	,016
Strategi Usaha (X2)	,464	,200	,429	2,325	,028

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.15 dapat diketahui bahwasanya t tabel berada di $df = n - k = 30 - 3 = 27$ sehingga t tabel sejumlah 2,052. Hasil pengujian hipotesis parsial (Uji t) bisa dijabarkan yakni:

- a) Hasil regresi mengungkapkan bahwasanya variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) sejumlah 2,569 lebih besar dari t tabel dengan signifikansi sejumlah 0,016 kecil dari 0,05, alhasil bisa diambil simpulan bahwasanya hipotesis dari Orientasi Kewirausahaan (X1) dengan parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).
- b) Hasil regresi mengungkapkan bahwasanya variabel Strategi Usaha sejumlah (X2) 2,325 lebih besar dari t tabel bersignifikansi sejumlah 0,028 lebih kecil dari 0,05, sehingga bisa diambil simpulan bahwasanya hipotesis dari Strategi Usaha (X2) dengan parsial memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).

b) Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 5. 16 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	671,477	2	335,739	42,815	.000^b
Residual	211,723	27	7,842		
Total	883,200	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Strategi Usaha (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan tabel 5.16 dapat diungkapkan bahwasanya nilai f hitung sejumlah 42,815 dan f tabel berada di $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ serta $df_2 = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$ sehingga f tabel sejumlah 3,354, dengan demikian nilai f hitung 42,815 lebih besar dibanding f tabel serta memiliki nilai signifikan sejumlah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka, diambil simpulan bahwasanya Orientasi Kewirausahaan (X1) serta Strategi Usaha (X2) dengan simultan bermilki pengaruh positif serta signifikan pada Keberhasilan Usaha (Y).

5.2.6 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. 17 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872^a	,760	,743	2,80028

a. Predictors: (Constant), Strategi Usaha (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Sumber: Data Primer 2023 (data diolah)

Bersumberkan model pooled bisa diambil simpulan bahwasanya koefisien korelasi/hubungan (R) untuk penelitian ini adalah sebesar 0,872. Sementara itu, pada tabel 5.17 di atas juga diperoleh koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sejumlah 0,743 yang mengungkapkan bahwasanya naik turunnya Keberhasilan Usaha (Y) akan dipengaruhi dari variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) dan Strategi Bisnis (X2) dengan simultan sejumlah 74,3% Sisanya 25,7% adanya pengaruh dari variabel lainnya di luar persamaan yang telah ditentukan.

5.3 Pembahasan

Bersumberkan pengujian serta analisis data secara menyeluruh, terbukti bahwasanya orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan bisnis. Pengaruh kedua faktor tersebut bisa dijabarkan yakni:

1. Uji Hipotesis 1 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Dimsum di Kota Jambi

Temuan dari pengujian hipotesis parsial (Uji T) mengungkapkan bahwasanya Orientasi Kewirausahaan memiliki peranan penting pada peningkatan kesuksesan bisnis. Nilai thitung sebesar $2,569 > 2,052$, sedangkan nilai signifikan sejumlah $0,016 < 0,05$. Alhasil, bisa ditarik simpulan bahwasanya hipotesis 1 valid dan dapat diterima.

Orientasi kewirausahaan untuk usaha kuliner dimsum di Kota Jambi mampu meningkatkan keberhasilan usaha sehingga usaha dapat bertahan dan terus berkembang. Orientasi Kewirausahaan mampu meningkat jika memperhatikan pengelolaannya dari segi inovasi, baik dari menghadirkan ide-ide baru mengenai produk, proses produksi, dan pengelolaan sumber daya. Selanjutnya pelaku usaha harus berani mengambil resiko dan proaktif agar siap menghadapi kondisi yang tidak pasti untuk keberlangsungan usahanya.

Hasil penelitian berikut menguatkan serta senada dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Devi Noervitasari, Sri Andayani dan Diana Juni Mulyati (2022) Penelitian mengkonfirmasi pengaruh positif serta penting dari orientasi kewirausahaan pada kesuksesan bisnis. Orientasi kewirausahaan yang tajam adalah prediktor kunci dari bisnis yang sukses. Namun temuan penelitian Frans A, Dahmiri, dan Sigit Idrawijaya (2020) berbeda dengan perspektif tersebut, yang menyatakan bahwasanya orientasi kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan pada kesuksesan bisnis. Variasi berikut bisa diakibatkan dari sejumlah faktor, diantaranya perbedaan ukuran sampel, metodologi penelitian, lokasi

penelitian, dan objek penelitian. Bersumberkan buku karya Yani Mulya Ningsi dan Darwin (2021), bahwasanya orientasi dan kapasitas kewirausahaan adalah kunci keberhasilan setiap usaha sehingga hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan pendapat tersebut.

2. Uji Hipotesis 2 Pengaruh Strategi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Dimsum di Kota Jambi

Bersumberkan hasil pengujian hipotesis parsial (Uji T) mengungkapkan bahwasanya Strategi Usaha memiliki pengaruh positif serta signifikan dalam Keberhasilan Usaha yang memiliki nilai t hitung $2,325 > 2,052$ dan nilai signifikan $0,028 < 0,05$. Alhasil bisa diungkapkan bahwasanya hipotesis 2 dapat diterima.

Strategi usaha dibutuhkan untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pelaku usaha kuliner dimsum di Kota Jambi harus mampu menyusun strategi usaha yang baik. Konsumen akan membeli produk melalui strategi yang fokus kepada keinginan konsumen, kemudian usaha juga mampu bertahan dengan diterapkannya efisiensi biaya. Menjual produk dimsum yang sejenis menyebabkan usaha tidak berkembang sehingga diferensiasi diperlukan untuk menghadirkan produk dimsum yang memiliki ciri khas tersendiri, unik dan menarik yang berbeda dari pesaing. Dengan demikian volume penjualan meningkat begitu pula keuntungan yang didapatkan dan usaha mampu berkembang lebih baik dalam menggapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian berikut mendukung dan senada dengan penelitian *Mochamad Nizar Januar Nur Pratama* (2020) yang membuktikan bahwasanya strategi usaha memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keberhasilan usaha. Adanya strategi usaha akan membuat produk lebih dikenal konsumen dengan baik dibandingkan produk pesaing alhasil keberhasilan usaha bisa digapai dengan lebih mudah.

3. Uji Hipotesis 3 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Dimsum di Kota Jambi

Bersumberkan hasil pengujian hipotesis simultan (Uji F) serta Koefisien Determinasi (R^2) mengungkapkan bahwasanya Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Usaha dengan simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Keberhasilan Usaha sejumlah 74,3 % dengan nilai f hitung 42,815 > 3,369, nilai signifikan 0,000 < 0,05. Alhasil bisa diungkapkan bahwasanya hipotesis 3 dapat diterima.

Kinerja usaha bisa dimaknai dengan tingkatan keberhasilan usaha alhasil hasil penelitian berikut menguatkan dan senada dengan penelitian yang diadakan oleh Rita Indah Mustikowati dan Irma Tysari (2014) yang membuktikan bahwasanya orientasi kewirausahaan dan strategi usaha secara simultan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada keberhasilan usaha. Oleh karena itu semakin baiknya tingkat orientasi kewirausahaan serta strategi usaha maka semakin besar tercapainya keberhasilan usaha.

4. Uji Hipotesis 4 Pengaruh Dominan antara Orientasi Kewirausahaan atau Strategi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Bersumberkan hasil pengujian dalam mengetahui variabel bebas mana yang memiliki pengaruh paling dominan pada variabel terikat. Maka dipergunakan nilai *Standardized Coefficients Beta* yang paling besar. Bersumberkan hasil penelitian dihasilkan *Standardized Coefficients Beta* pada Orientasi Kewirausahaan sejumlah 0,475 dan 0,429 dari Strategi Usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis 4 menghasilkan Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh paling dominan pada Keberhasilan Usaha.